

EDUKASI PENERAPAN *SUSTAINABLE LIVING* DAN *WASTE MANAGEMENT* MELALUI *WORKSHOP* CICIL (*CIBUNUT CINTA LINGKUNGAN*)

Dimas Satria Pramayudha¹, Reminta Lumban Batu²

^{1,2} Program Studi Manajemen, Universitas Singaperbangsa Karawang Jl. HS. Ronggo Waluyo, Puseurjaya, Kec. Telukjambe Tim., Kabupaten Karawang Jawa Barat, Indonesia 41361

e-mail: ¹2010631020071@student.unsika.ac.id, ²reminta.lumban@fe.unsika.ac.id

Abstraksi

Kota Bandung menghadapi tantangan yang signifikan dalam mengelola *sustainable living* dan *waste management*. Keterbatasan sumber daya, pertumbuhan populasi yang cepat, dan perubahan pola konsumsi telah memberikan tekanan pada lingkungan dan meningkatkan volume limbah yang dihasilkan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk melakukan edukasi mengenai penerapan *sustainable living* dan *waste management* melalui lokakarya. Penelitian dan kegiatan ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan edukatif melalui kegiatan lokakarya. Penerapan edukasi melalui lokakarya ini melalui praktik pengelolaan sampah organik dan anorganik, praktik pembuatan mikroorganisme lokal, praktik komposting dengan metode bata terawang dan *open windrow*, serta berkeliling Buruan Sae dan Bank Sampah di Cibunut Berwarna. Hasil dari edukasi melalui lokakarya ini mendapatkan umpan balik yang positif dan menjadi solusi kreatif dalam mengatasi masalah lingkungan yang dihadapi. Melalui partisipasi aktif dalam lokakarya ini, masyarakat diharapkan dapat menjadi agen perubahan yang memainkan peran penting dalam menjaga keberlanjutan lingkungan.

Kata Kunci: *workshop; sustainable living; waste management; Kota Bandung*

Abstract

Bandung City faces significant challenges in managing sustainable living and waste management. Limited resources, rapid population growth, and changes in consumption patterns have put pressure on the environment and increased the volume of waste generated. Therefore, this research aims to educate about the implementation of sustainable living and waste management through workshops. This research and activity use a qualitative method with an educational approach through workshop activities. The implementation of education through these workshops includes practices in managing organic and inorganic waste, practices in making local microorganisms, composting practices using the bata terawang and open windrow methods, as well as touring Buruan Sae and the Waste Bank at Cibunut Berwarna. The results of education through these workshops received positive feedback and became creative solutions in addressing environmental challenges. Through active participation in these workshops, it is hoped that the community can become agents of change who play a crucial role in maintaining environmental sustainability.

Keywords: *workshop; sustainable living; waste management; Bandung City*

PENDAHULUAN

Lingkungan hidup menjadi landasan bagi kehidupan semua makhluk di bumi ini. Lingkungan menyediakan sumber daya alam yang vital, seperti udara bersih, air bersih, tanah subur, dan keanekaragaman hayati yang mendukung keberlangsungan ekosistem dan kehidupan manusia. Lingkungan merupakan salah satu komponen yang sangat penting bagi keberadaan manusia karena tidak hanya menyediakan ruang bagi terjadinya aktivitas manusia, tetapi juga membantu kelangsungan berbagai aktivitas (Noviani et al., 2023).



Tantangan yang dihadapi lingkungan semakin meningkat akibat aktivitas manusia yang tidak berkelanjutan, termasuk polusi udara dan air, penggundulan hutan, dan perubahan iklim yang disebabkan oleh emisi gas rumah kaca. Oleh karena itu, penting bagi kita semua untuk berkomitmen dalam melindungi dan memulihkan lingkungan, menerapkan praktik berkelanjutan dalam kehidupan sehari-hari, dan mengambil tindakan kolektif untuk menjaga keseimbangan ekosistem bumi demi kelangsungan hidup seluruh makhluk di bumi ini. Kesadaran lingkungan menjadi hal yang sangat penting mengingat dampaknya pada keberlangsungan hidup seluruh makhluk di bumi (Hamidah et al., 2023).

Dalam upaya menjaga kelestarian lingkungan dan mengurangi dampak negatif aktivitas manusia terhadap bumi, penerapan *Sustainable Living* dan *Waste Management* merupakan dua konsep mendasar yang dapat dilakukan. Istilah *Sustainable Living* mengacu pada cara hidup yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan manusia saat ini tanpa mengorbankan kemampuan generasi mendatang untuk memenuhi kebutuhan mereka sendiri. Hal ini mencakup penggunaan sumber daya alam secara bijak, mengurangi limbah dan polusi, serta mempertimbangkan dampak jangka panjang dari keputusan kita dalam kehidupan sehari-hari, baik yang berkaitan dengan makanan, transportasi, energi, atau konsumsi barang. Sementara itu, *Waste Management* adalah pendekatan yang dirancang untuk mengelola limbah manusia dengan cara yang paling efisien dan ramah lingkungan. Hal ini termasuk mengurangi, mendaur ulang, dan mengolah limbah dengan benar untuk mengurangi pencemaran lingkungan dan memaksimalkan penggunaan kembali sumber daya yang berharga.

Dalam beberapa dekade terakhir, *sustainable living* dan *waste management* telah menjadi isu yang semakin mendesak di banyak kota. Pertumbuhan populasi yang cepat, urbanisasi yang tinggi, dan perubahan pola konsumsi telah memberikan tekanan yang besar pada lingkungan dan meningkatkan volume limbah yang dihasilkan. Kota-kota di Indonesia, termasuk Kota Bandung juga menghadapi tantangan yang serupa.

Kota Bandung, sebagai salah satu kota besar di Indonesia, mengalami pertumbuhan yang pesat dalam beberapa tahun terakhir. Pertumbuhan ini telah mengakibatkan meningkatnya tekanan pada lingkungan dan sistem pengelolaan limbah. Salah satu potensi solusi untuk mengatasi tantangan ini adalah dengan melakukan penerapan edukasi *sustainable living* dan *waste management* melalui kegiatan lokakarya dengan nama *Workshop CICIL* (Cibunut Cinta Lingkungan).

Workshop CICIL (Cibunut Cinta Lingkungan) merupakan inisiatif yang sangat penting dalam upaya meningkatkan kesadaran dan pemahaman masyarakat tentang kehidupan berkelanjutan dan pengelolaan sampah. Melalui lokakarya ini, peserta dapat mempelajari prinsip-prinsip dasar keberlanjutan, termasuk cara mengurangi jejak lingkungan yang dilakukan individu dan komunitas dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam konteks pengelolaan sampah, lokakarya ini dapat memberikan informasi mengenai praktik daur ulang, pengelolaan sampah organik dan anorganik, serta strategi pengurangan sampah dan penggunaan kembali barang-barang yang tidak terpakai. Selain itu, peserta juga dapat diperkenalkan mengenai pentingnya pemilahan sampah dan penggunaan produk ramah lingkungan.

Dengan diadakannya lokakarya ini, dapat menjadi wadah pertukaran pengalaman dan ide antar peserta sehingga memungkinkan terciptanya komunitas sadar lingkungan. Hal ini dapat menginspirasi kolaborasi dan inovasi dalam mencari solusi kreatif untuk mengatasi tantangan lingkungan yang dihadapi masyarakat.

METODE PELAKSANAAN

Penelitian dan kegiatan ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan edukatif melalui kegiatan lokakarya melalui kegiatan praktik langsung. Tujuan dari kegiatan lokakarya ini untuk menjadi pencetus potensi eduwisata yang ada di Kota Bandung, serta dengan tujuan untuk menyebarkan semangat cinta lingkungan dengan mengelola sampah yang dihasilkan dengan cara yang baik dan benar. Dalam melaksanakan kegiatan lokakarya ini diantaranya melalui tahapan sebagai berikut:

Tahap I: Koordinasi dengan pihak Cibunut Berwarna. Pada tanggal 25 Maret 2023 dilakukan koordinasi langsung bersama Ketua RT, Ketua RW, dan pengelola Cibunut Berwarna untuk menjelaskan dan meminta izin terkait penyelenggaraan kegiatan lokakarya.

Tahap II: Koordinasi lanjutan dengan pihak Cibunut Berwarna. Pada tanggal 1 April 2023 dilakukan konfirmasi lanjutan bersama Ketua RT, Ketua RW, dan pengelola Cibunut Berwarna untuk menjelaskan

mengenai detail pelaksanaan kegiatan lokakarya dan melakukan observasi untuk tempat pelaksanaan lokakarya.

Tahap III: Persiapan kegiatan lokakarya. Setelah melakukan koordinasi dan mendapat izin dari pihak Cibunut Berwana, dilakukan pembuatan grand design terkait skema dan konsep pelaksanaan lokakarya.

Tahap IV: Pelaksanaan kegiatan. Kegiatan Workshop CICIL (Cibunut Cinta Lingkungan) ini dilaksanakan pada 15 April 2023 yang meliputi kegiatan pemilahan sampah organik dan anorganik, praktik pembuatan Mikroorganisme Lokal, praktik komposting dengan menggunakan metode bata terawang dan open windrow, serta berkunjung ke Bank Sampah dan Buruan Sae Cibunut Berwarna.

Tahap V: Evaluasi kegiatan. Evaluasi kegiatan dilaksanakan setelah kegiatan berlangsung dan membagikan tautan G-Form terkait umpan balik dari para peserta mengenai kegiatan lokakarya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam melakukan kegiatan lokakarya ini, terlebih dahulu membuat skema dan konsep kegiatan. Selanjutnya, diadakan koordinasi dengan pihak Cibunut Berwarna bersama Ketua RT, Ketua RW, dan pengelola Cibunut Berwarna untuk meminta izin terkait penyelenggaraan kegiatan lokakarya dan menjelaskan terkait kegiatan lokakarya yang akan dilaksanakan.

Setelah melakukan analisis dan diskusi dengan pihak Agavi, Cibunut Berwarna, dan KSM OH Darling, maka kami sepakat untuk mengadakan kegiatan lokakarya di Cibunut Berwarna dan memberikan nama kegiatan ini Workshop CICIL (Cibunut Cinta Lingkungan) dengan mengangkat tema penerapan Sustainable Living dan Waste Management di masyarakat.

Proses persiapan pun dimulai dengan melakukan diskusi bersama panitia untuk membagi tugas serta semua hal yang diperlukan untuk kegiatan lokakarya ini. Diawali dari membuat rundown serta Rencana Anggaran Biaya (RAB) yang diperlukan, membuat content brief yang diperlukan untuk konten publikasi, serta melakukan promosi mengenai kegiatan lokakarya seperti pada Gambar 1.



Gambar 1. Konten promosi *workshop* CICIL

Selanjutnya, proses benchmark pun kembali dilakukan untuk bisa memastikan target market dari kegiatan lokakarya ini. Dilakukan pula proses pemetaan dan penyusunan skema customer journey untuk bisa menentukan hal-hal apa saja yang perlu dipersiapkan untuk bisa mencapai target serta memenuhi hal-hal yang diperlukan oleh para peserta workshop.

Persiapan lain juga dilakukan pemetaan mitra media serta media promosi yang akan digunakan untuk mempromosikan kegiatan lokakarya ini. Salah satu media yang bekerja sama adalah Kabaralam.com yang merilis artikel mengenai kegiatan Workshop CICIL (Cibunut Cinta Lingkungan) seperti pada Gambar 2.



Gambar 1. Artikel *workshop* CICIL – Kabaralam.com

Workshop CICIL (Cibunut Cinta Lingkungan) ini dilaksanakan dengan berkolaborasi antara Agavi, Cibunut Berwarna, dan KSM OH Darling. Oleh karena itu, dilakukan koordinasi ke Cibunut Berwarna untuk membahas mengenai persiapan dari kegiatan lokakarya. Mulai dari kesediaan pembicara, perizinan wilayah, kelengkapan alat dan bahan, referensi pengunjung yang sudah pernah berkunjung ke Cibunut, serta hal-hal terkait teknis lainnya.

Selain itu, pada persiapan ini dilakukan pembaharuan kemasan pada produk kompos dan mikroorganisme lokal. Mulai dari pembaharuan pada kemasan, labelling, hingga pembuatan poster. Produk tersebut nantinya akan dibagikan kepada setiap peserta yang mengikuti kegiatan lokakarya ini.

Dalam mempromosikan sebuah kegiatan, tentunya diperlukan pemasaran melalui media sosial. Oleh karena itu, dilakukan persiapan promosi melalui media sosial dari Ketapang Kita dan Agavi.

Kegiatan promosi dimulai dari menyusun Linktree yang berisikan tautan ke media sosial Ketapang Kita serta ke google forms untuk mendaftar, hingga segala bentuk promosi baik itu melalui konten di media sosial hingga direct marketing dengan menghubungi langsung contact points seperti melalui E-Mail dan WhatsApp,

Mendekati hari pelaksanaan lokakarya, kegiatan yang dilakukan adalah membuat check list yang berisikan hal-hal apa saja yang harus dilakukan dan barang-barang apa saja yang diperlukan di hari berlangsungnya kegiatan. Kemudian, tidak lupa untuk membuat link feedback yang nantinya akan dibagikan kepada para peserta lokakarya sesudah kegiatan berakhir dan juga melakukan diskusi dengan panitia terkait hal-hal apa saja yang perlu dikerjakan untuk finalisasi lokakarya yang akan diadakan.

Sebelum hari pelaksanaan, seluruh panitia berkoordinasi mengenai kesiapan kegiatan lokakarya ini. Diantaranya memastikan seluruh peralatan dan perlengkapan yang dibutuhkan, membuat link twibbonize, broadcast ke WhatsApp Grup peserta, memasang label kemasan pada produk kompos dan mikroorganisme lokal, serta mencetak rundown dan data peserta.

Pada hari Sabtu, 15 April 2023 acara Workshop CICIL (Cibunut Cinta Lingkungan) dilaksanakan di Cibunut Berwarna. Kegiatan diawali dengan kumpul bersama seluruh pihak yang terlibat dalam kegiatan dan dilakukan pengarahan kepada para panitia terkait dengan penjelasan job deskripsi saat kegiatan lokakarya berlangsung. Setelah panitia mempersiapkan semuanya, kemudian dilakukan gladi resik serta melakukan koordinasi lanjutan dengan pihak Cibunut Berwarna yang akan menjadi pemateri dalam kegiatan lokakarya ini.

Kegiatan lokakarya ini dihadiri oleh lebih dari 20 peserta dan dimulai dari pembukaan oleh MC. Selanjutnya, terdapat sambutan dari pihak Agavi, Cibunut Berwarna, dan KSM OH Darling dan dilanjutkan dengan penayangan video profi dari Cibunut Berwarna. Kemudian masuk ke inti kegiatan lokakarya ini, yaitu pematerian mengenai pengelolaan sampah organik dan anorganik, pematerian mengenai cari membuat mikroorganisme lokal dan praktik langsung pembuatannya, pematerian mengenai komposting dengan metode bata terawang & open windrow dan praktik langsung pembuatannya, sesi tanya jawab mengenai praktik pembuatan mikroorganisme lokal dan kompos, melakukan tour keliling Buruan Sae dan Bank Sampah di Cibunut Berwarna, hingga melakukan sesi foto bersama dan pembagian produk mikroorganisme lokal dan kompos seerti pada Gambar 3.



Gambar 2. Dokumentasi kegiatan

Setelah berakhirnya kegiatan lokakarya, dilakukan evaluasi kegiatan. Evaluasi ini dilakukan untuk membahas mengenai bagaimana kelancaran kegiatan, hambatan yang terjadi, dan perbaikan yang dapat dilakukan untuk melaksanakan kegiatan serupa pada kegiatan berikutnya. Tidak lupa juga untuk membagikan link feedback di WhatsApp Group peserta sebagai bahan evaluasi langsung dari peserta terkait kepuasan peserta dan saran untuk perbaikan kegiatan.

Berdasarkan feedback dari wawancara dengan para peserta lokakarya, kegiatan ini mendapatkan respon yang sangat positif. Para peserta lokakarya juga mengungkapkan bahwa mereka merasa senang dan bisa belajar banyak hal mengenai praktik pengelolaan sampah organik dan anorganik dan ingin mulai menerapkan sustainable living dan waste management untuk keberlangsungan hidup yang lebih baik.

Dengan melakukan kegiatan edukasi melalui Workshop CICIL (Cibunut Cinta Lingkungan), diharapkan akan terjadi peningkatan kesadaran dan pemahaman masyarakat tentang pentingnya menjaga lingkungan dan menerapkan praktik-praktik berkelanjutan dalam kehidupan sehari-hari. Melalui lokakarya ini, diharapkan peserta dapat memperoleh pengetahuan yang lebih mendalam mengenai sustainable living dan waste management, serta memperoleh keterampilan praktis yang dapat mereka terapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Dengan diadakannya lokakarya ini, diharapkan akan terbentuk komunitas yang peduli terhadap lingkungan di lingkungan sekitar yang dapat saling mendukung dan menginspirasi satu sama lain untuk melakukan perubahan positif. Kolaborasi antar anggota komunitas ini dapat menghasilkan ide-ide inovatif dan solusi-solusi kreatif dalam mengatasi masalah lingkungan yang dihadapi.

Dengan demikian, Workshop CICIL (Cibunut Cinta Lingkungan) ini memiliki potensi untuk menjadi sarana edukasi yang efektif dalam membangun kesadaran kolektif dan menggerakkan tindakan konkret menuju pembangunan berkelanjutan. Melalui partisipasi aktif dalam lokakarya ini, masyarakat diharapkan dapat menjadi agen perubahan yang memainkan peran penting dalam menjaga keberlanjutan lingkungan.

KESIMPULAN

Dapat disimpulkan bahwa kegiatan Workshop CICIL (Cibunut Cinta Lingkungan) merupakan sebuah inisiatif yang berpotensi besar dalam meningkatkan kesadaran dan pemahaman masyarakat tentang pentingnya menjaga lingkungan dan menerapkan praktik-praktik berkelanjutan dalam kehidupan sehari-hari. Melalui lokakarya ini, peserta dapat memperoleh pengetahuan yang mendalam tentang sustainable living dan waste management, serta keterampilan praktis untuk menerapkan konsep-konsep tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Agavi, Cibunut Berwarna, dan KSM OH Darling yang sudah memberikan kesempatan untuk melaksanakan kegiatan *Workshop* CICIL (Cibunut Cinta Lingkungan) ini. Terima kasih juga kepada seluruh pihak terkait yang telah berpartisipasi dalam rangka edukasi penerapan *sustainable living* dan *waste management* ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Pramayudha, Dimas Satria. (2023). *Laporan Akhir Magang & Studi Independen Bersertifikat*.
- Mandpe, A., Paliya, S., Gedam, V. V., Patel, S., Tyagi, L., & Kumar, S. (2023). *Circular economy approach for sustainable solid waste management: A developing economy perspective*. *Waste Management & Research*, 41(3), 499-511.
- Hamidah, N., & Surtikanti, H. K. (2023). *Implementasi Education For Sustainable Development (ESD) pada universitas lintas negara terhadap tingkat pengetahuan dan perilaku kesadaran lingkungan mahasiswa*. *Asian Journal Collaboration of Social Environmental and Education*, 1(1).